

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni peneliti langsung ke lapangan (tempat penelitian) yang bertempat di Lapas Kelas IIB Amuntai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan ke fenomena-fenomena objektif yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia dan ini dinamakan variabel.¹ Variabel ini diukur dengan instrument penelitian, oleh karena itu data di dalam kuantitatif terdiri dari angka-angka yang dianalisis berdasarkan analisis statistic.² Maka penelitian kuantitatif akan sistematis, sudah terstruktur maupun terencana selama proses penelitian dan tidak terpengaruh keadaan yang ada di lapangan.³ Adapun jenis asosiatif kausal ialah permasalahan yang menunjukkan adanya hubungan bersifat memengaruhi antara dua variabel maupun lebih.⁴

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 4th ed. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), 5.

³ H.M. Sidik Pridana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 40.

⁴ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2013), 106.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan itu bisa orang, benda, atau lembaga (organisasi). Dari subjek penelitian inilah yang nantinya akan menjadi kesimpulan dalam hasil penelitian.⁵

Subjek pada penelitian ini adalah narapidana yang terjerat kasus narkoba di Lapas Kelas IIB Amuntai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian atau sasaran penelitian, sederhananya adalah inti dari masalah yang akan diteliti.⁶ Peneliti mengemukakan objek penelitian atau variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) : Religiusitas
- b. Variabel terikat (Y) : Pemaafan Diri

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIB Amuntai yang beralamat lengkap di Jl. Sukmaraga No. 324, Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 7141.

⁵ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologo, 2022), 95.

⁶ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Manajemen*, 95.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menggambarkan keseluruhan dari kelompok atau objek yang di generalisasikan oleh peneliti dan itu tergantung kepada fokus penelitiannya, populasi yang sangat luas membolehkan peneliti untuk memperkecil populasinya.⁷

Dalam penelitian ini populasinya adalah narapidana yang terjerat kasus narkoba yang saat ini menjalani masa hukumannya di Lapas Kelas IIB Amuntai, dengan jumlah 313 narapidana narkoba per tanggal 5 September 2023.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian tidak lepas dari bagian pada jumlah atau karakteristik yang ada pada populasi. Pengambilan sampel dari populasi syaratnya ialah telah mewakili dari populasi guna menyimpulkan karakteristik secara menyeluruh.⁸ Sebelum menentukan sampel, peneliti memilih teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan peneliti ialah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik sampling yang menentukan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan peneliti.⁹

Adapun kriteria dari sampel penelitian disini sebagai berikut:

- a. tercatat menjadi narapidana di Lapas Kelas IIB Amuntai
- b. dipidana atas kasus narkoba
- c. narapidana yang minimal sudah menjalani masa hukuman 6 bulan
- d. berjenis kelamin laki-laki

⁷ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2022), 5.

⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 26.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 127–133.

- e. beragama Islam
- f. usianya di atas 18 tahun
- g. bersedia menjadi responden

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti merujuk dari tabel Isaac dan Michael dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%. Jumlah populasi narapidana narkoba di Lapas Kelas IIB Amuntai per 5 september 2023 berjumlah 313 narapidana, maka jumlah sampel yang diperlukan jika merujuk pada tabel Isaac dan Michael dengan toleransi kesalahan 5% adalah 167 narapidana narkoba.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan hal yang dapat memperoleh informasi akan suatu data lebih akurat.¹⁰ Dilihat dari sumbernya, maka data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang telah diolah oleh peneliti dengan tujuan khusus guna menjawab masalah yang sedang diteliti. Data primer ini disatukan oleh peneliti langsung dari sumber pertama maupun tempat penelitiannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang akan memberikan data secara tidak langsung pada pengumpul data dan data sekunder bersifat

¹⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

mendukung pada keperluan dari data primer yakni buku-buku, jurnal, literature, maupun artiker yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisoner (Angket)

Kuisoner atau yang disebut juga angket adalah metode untuk mengumpulkan data dengan bentuk pertanyaan maupun pernyataan tersusun secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab. Penggunaan metode kuisoner akan ideal bila jumlah respondennya banyak serta tersebar luas di suatu wilayah.¹¹ Dalam kuisoner peneliti menggunakan teknik skala likert. Skala likert memuat bentuk pertanyaan yang tertutup, dimana responden akan mendapati pilihan seperti ‘setuju’, ‘sangat setuju’, ‘tidak setuju’, dan ‘sangat tidak setuju’. Dalam skala likert sebuah data bisa menilai melalui bentuk positif atau negative yang mampu mengukur sikap positif maupun sikap negative dari responden.¹²

2. Observasi

Observasi adalah suatu langkah atau aktivitas yang dilakukan secara teratur dalam proses mengamati observee, adapun yang diamati ialah perilaku dan setiap perilaku tersebut dicatat oleh observer. Dari aktivitas observasi akan membantu perolehan data secara spesifik yang tercermin dari perilaku observee

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 199.

¹² Rozaida Rauf Abdul, *Neuropsikolinguistik* (Malaysia: Universiti Sains Malaysia, 2021).

dan dapat dimaknakan.¹³ Dalam penelitian adanya observasi ialah bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan memverifikasi teori dengan apa yang ada di lapangan.¹⁴

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti apabila ingin melaksanakan studi pendahuluan atau memverifikasi informasi guna mengetahui lebih konkret permasalahan yang diteliti dengan jumlah responden yang lebih kecil.¹⁵ Wawancara bertujuan untuk membuka permasalahan yang rumit untuk digali dan dengan wawancara akan didalami permasalahan tersebut oleh peneliti kepada responden.¹⁶

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber, baik itu tertulis maupun dokumen responden. Dokumen mengacu pada tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Bentuk dari dokumen juga bisa dokumen pribadi, seperti catatan harian responden, autobiografi, surat. Dokumen resmi bisa seperti memo, surat keputusan, atau surat-surat yang dikeluarkan dari suatu instansi maka itu termasuk dokumen resmi.¹⁷

¹³ Sulisworo Kusdiyanti and Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi*, 5th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 3.

¹⁴ Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 1st ed. (Malang: Universita Muhamaddiyah Malang, 2018), 155.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 195.

¹⁶ Fandi Rosi Edi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, 1st ed. (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 5.

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 59.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penjelasan Sugiyono adalah alat yang dibutuhkan dalam sebuah pengukuran suatu masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti perlu untuk mengumpulkan data-data, mengukur masalah yang diteliti, menganalisis data yang sejalan dengan masalah yang ada pada responden, inilah yang disebut instrumen penelitian.¹⁸

Bentuk dari skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*. Dalam skala *likert* terdapat nilai dari setiap skor, berikut rincian dari skor skala *likert*:

TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT

Bentuk Jawaban	Skor Favorable (F)	Skor Unfavorable (UF)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Item yang bentuknya favorable adalah item yang berisi dukungan, mengarah pada hal positif atau sesuai dengan atribut yang diukur peneliti. Sedangkan item yang bentuknya unfavorable adalah item yang berisi pernyataan tidak mendukung pada perilaku yang sesuai oleh indicator perilakunya.¹⁹ Dalam penelitian ini yang diteliti ialah mengenai “Kontribusi Religiusitas Terhadap

¹⁸ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), 42.

Pemaafan Diri Pada Narapidana Narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai”, skala yang dipakai oleh peneliti adalah skala religiusitas dan skala pemaafan diri.

Adapun skala disini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan acuan membuat item, yakni:

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas digunakan guna mengukur religiusitas pada narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai. Skala ini mengadopsi sekaligus dimodifikasi dari pengembangan alat ukur religiusitas oleh Nor Diana Mohd Mahudin, Noraini Mohd Noor, Mariam Adawiyah Dzulkifli dan Nazariah Syari'e Janon. Aspek-aspek religiusitas terdiri dari Islam, Iman, dan Ihsan. Terdapat 10 butir item yang keseluruhan bentuknya ialah favorable.

Berikut merupakan blueprint religiusitas yang mengacu pada aspek Iman, Islam Ihsan:

TABEL 3.2 BLUEPRINT RELIGIUSITAS

No.	Aspek	Nomor Item	Jumlah
1.	Islam	4, 9	2
2.	Iman	1, 2, 3, 6, 10	5
3.	Ihsan	5,7,8	3
Total			10

2. Skala Pemaafan Diri

Skala pemaafan diri digunakan guna mengukur pemaafan diri pada narapidana narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai. Skala ini mengacu pada aspek pemaafan diri oleh Woodyat, Worthington, Wenzel & Griffin yang diadopsi

sekaligus dimodifikasi dari pengembangan alat ukur oleh Dyah Ayu Larasati dan Tria Widyastuti. Terdapat 15 butir item yang terdapat bentuk favorable dan unfavorable.

Berikut merupakan blue print pemaafan diri yang mengacu pada aspek Woodyat, Worthington, Wenzel & Griffin:

TABEL 3.3 BLUEPRINT PEMAAFAN DIRI

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Mengakui tanggung jawab	Bertanggung jawab tanpa melepaskan kesalahan yang telah diperbuat	1, 2, 15	3
		Berusaha memperbaiki kesalahan yang dibuat	3,4,5,6	4
		Mengakui kegagalan yang dialami	7, 14	2
2.	Memperbaharui harga diri	Berhenti menyalahkan diri sendiri	8,9,10,11	4
		Berusaha memulihkan harga diri	12, 13	2

	Total			10
--	-------	--	--	----

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas mulanya dari kata *validity*, artinya ialah ketepatan dari tes maupun skala di dalam pengukurannya. Validitas yang tinggi dalam pengukuran tentu akan mewujudkan data yang akurat mengenai variabel yang diteliti dengan tepat. Pengukuran yang dikatakan valid akan memberikan gambaran mengenai perbedaan angka yang merinci atau sekecil-kecilnya oleh individu yang berbeda, inilah yang disebut bahwa validitas akan menghasilkan gambaran yang tepat perihal variabel yang diukur peneliti. Dalam penelitian validitas merupakan pertimbangan utama untuk menguji sebuah kualitas skala sebagai instrument ukur. Maka, validitas erat kaitannya dengan tujuan dari suatu pengukuran. Dalam mendapatkan nilai validitas yakni dengan menggunakan koefisien korelasi atau korelasi *product moment*, sebagai berikut:²⁰

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

²⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, IV. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 8–10.

2. Reliabilitas

Reliabilitas bermula dari kata *reliability* yang diterjemahkan. Reliabilitas dalam pengukuran dibuktikan dengan hasil data yang reliabilitasnya tinggi maka akan dikatakan pengukuran tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Dalam reliabilitas akan memperoleh estimasi dari tingkat kepercayaan data hasil pengukuran dari kelompok responden yang diteliti secara merinci mengenai kecermatan data sebagai estimasi skor asli yang dimiliki oleh responden penelitian. Dalam mendapatkan nilai reliabilitas yakni dengan menggunakan rumus alpha berikut.²¹

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah keseluruhan data mentah (*raw data*) telah terkumpul maka langkah selanjutnya ialah diolah. Mengolah data ada langkah-langkahnya yang harus dilakukan peneliti, berikut langkahnya:

²¹ Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 7-8.

- a. *Editing*, merupakan langkah pertama guna memperbaiki atau menyempurnakan data-data yang terlewat, kurang tepat, dan kelebihan.²²
- b. *Coding*, merupakan langkah kedua yang kegiatannya adalah pengkodean ataupun pengklasifikasian data guna peneliti mudah dalam memproses ke bagian analisis data.²³
- c. Tabulasi Data, merupakan langkah ketiga yang kegiatannya ialah menginput data ke dalam table serta mengatur angka-angkanya dengan tepat dan menghitungnya.²⁴

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti dalam penelitian ini memilih penelitian payung bersama 3 (tiga) peneliti lainnya.
 - b. Peneliti melakukan wawancara awal dan observasi kepada salah satu narapidana di Lapas.
 - c. Menetapkan variabel bebas dan terikat bersama peneliti lain, setelah itu mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
 - d. Peneliti merumuskan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang akan dibuat dalam penelitian.

²² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 273.

²³ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 275.

²⁴ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 276.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan proses konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian untuk diseminarkan.
- b. Menetapkan skala psikologi yang disesuaikan dengan variabel, aspek serta indikator, setelah itu di adaptasi oleh peneliti.
- c. Membuat surat permohonan riset yang ditujukan ke tempat penelitian, yakni Lapas Kelas IIB Amuntai.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan uji coba atau *try out* pada instrument penelitian guna melihat hasil yang valid dan reliabel pada instrument tersebut.
- b. Menyusun kembali butir item baik yang valid dan tidak valid.
- c. Mengambil data dengan menggunakan skala religiusitas dan pemaafan diri kepada sampel penelitian yakni narapidana narkotika.
- d. Mengkaji serta menyimpulkan data yang telah disebar dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyatukan data-data dari hasil penelitian yang kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk di review.
- b. Peneliti melakukan uji plagiasi.
- c. Peneliti mensubmit hasil penelitian dalam bentuk jurnal.
- d. Mengajukan laporan hasil penelitian yang telah disusun untuk diujikan melalui sidang akhir munaqasah.